BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research), di mana data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder berupa literatur digunakan sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan analisis. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai kondisi aktual suatu fenomena atau peristiwa, serta menyajikan temuan secara objektif sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap makna, nilai, dan kualitas yang terkandung di balik suatu fakta sosial. Penelitian kualitatif berfokus pada proses pengumpulan data melalui metode deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antarfenomena berdasarkan logika ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini mengedepankan interpretasi mendalam terhadap realitas sosial yang diamati secara langsung di lapangan (Desi, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahapan yang krusial dalam proses penelitian, karena dengan ditentukannya lokasi tersebut, maka objek penelitian

serta tujuan yang hendak dicapai menjadi lebih terarah. Hal ini mempermudah peneliti dalam merumuskan strategi pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian secara sistematis serta sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti (Surokim, 2016:129)

Lokasi penelitian ini dilakukan dijalanan yang cenderung mudah ditemui dan biasanya memang kebetulan para Driver/Mitra yang lagi menunggu orderan atau sedang beristirahat yaitu dikayutangi dan Hksn.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan elemen penting yang berfungsi sebagai batasan dalam suatu studi ilmiah. Penetapan subjek dan objek bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi individu, kelompok, atau entitas tertentu yang menjadi fokus utama dalam pengukuran dan analisis variabel penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mitra gojek di kota banjarmasin yang sedang aktip kesehariannya menjalankan order.
2. Objek dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Allianz Kota Banjarmasin tepat nya di Jl. Pangeran Samudera No 16, Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu ;

a. Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dengan Mitra Gojek.
b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian.

2. Sumber Data
   a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi melalui wawancara yaitu Mitra Gojek.
   b. Dokumen, yaitu berupa catatan, laporan atau arsip-arsip Mitra Gojek yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari partisipan. Meskipun wawancara kerap dianggap sebagai proses yang sederhana, terutama bagi profesi seperti perawat yang dalam praktiknya terbiasa berkomunikasi langsung dengan klien, namun dalam konteks penelitian, pelaksanaannya tidak selalu mudah. Banyak peneliti menghadapi tantangan dalam melakukan wawancara, antara lain karena kecenderungan responden memberikan jawaban yang singkat atau kurang eksploratif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, seperti masyarakat Indonesia yang umumnya tidak terbiasa mengungkapkan perasaan atau pandangan secara terbuka. Oleh karena itu, keterampilan dalam membangun hubungan yang baik dan menciptakan suasana

yang nyaman menjadi aspek penting dalam keberhasilan proses wawancara (Rachmawati, 2007).

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan menyusun seluruh data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci agar memudahkan pemahaman serta penyampaian informasi secara jelas dan logis. Setelah data diperoleh secara memadai dari lapangan, peneliti melakukan proses analisis sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan, yang mencakup kegiatan penelaahan, pengelompokan, serta penafsiran makna dari data yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam berdasarkan perspektif informan dan konteks sosial yang melingkupinya. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang relevan guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengelompokkan, serta memfokuskan data mentah yang telah diperoleh dari lapangan. Proses ini mencakup kegiatan pemilihan informasi yang relevan, pemusatan perhatian pada aspek-aspek penting, pengabstraksian, serta transformasi data ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan

sepanjang proses penelitian guna mempermudah pemahaman terhadap temuan yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis di mana data yang telah direduksi diorganisasi dan ditata dalam bentuk yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola, hubungan antarvariabel, serta makna yang terkandung di dalamnya. Penyajian data dapat berbentuk narasi, tabel, matriks, grafik, atau bentuk visual lainnya yang memungkinkan interpretasi data secara logis dan komprehensif, serta mendukung dalam proses pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan makna dari data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan-temuan utama yang muncul dari proses reduksi dan penyajian data, serta mengaitkannya dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh bersifat tentatif dan dapat berubah apabila ditemukan data tambahan, namun tetap diarahkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian secara holistik dan mendalam.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan bertujuan. Dalam penelitian kualitatif, prosedur pelaksanaannya umumnya dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Merupakan tahap persiapan sebelum pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, penjajakan awal terhadap lokasi, penentuan informan, serta persiapan instrumen dan perlengkapan penelitian. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan studi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan studi. Teknik yang digunakan mencakup wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti menyiapkan instrumen seperti panduan wawancara, alat perekam, dan dokumentasi visual.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini mencakup proses pengorganisasian dan interpretasi data untuk menemukan tema, pola, dan makna yang relevan. Sebelum analisis dilakukan, peneliti terlebih dahulu menguji kredibilitas data melalui teknik yang sesuai, guna menjamin validitas temuan penelitian:

a. *Member Check*

Member check merupakan teknik validasi data dengan cara mengonfirmasi ulang informasi yang diperoleh kepada informan sebagai sumber data utama. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan

selama penelitian berlangsung guna memastikan keakuratan dan kesesuaian interpretasi data.

b. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pengujian kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data (seperti wawancara dan dokumentasi) serta melibatkan berbagai sumber informasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Menjaga Kerahasiaan Informan

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi pribadi yang diberikan oleh informan. Data yang bersifat sensitif tidak dibagikan kepada pihak lain dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, guna menghormati privasi dan etika penelitian.